

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Rumah Sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Berdasarkan Undang-undang RI nomor 29 tahun 2009, Rumah sakit memiliki beberapa unit pelayanan yang bertujuan memberikan pelayanan kesehatan terbaik kepada setiap pasien dan meningkatkan kualitas mutu pelayanan. Salah satu unit yang ada di rumah sakit adalah unit rekam medis

Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 269/Per/Menkes/III/2008, Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dimulai pada saat pasien datang mendaftar sampai pasien pulang atau meninggal. Rekam medis dapat dibuat secara manual ataupun komputetisasi. Rekam medis sangat mendukung mutu pelayanan difasilitas pelayanan kesehatan terutama di rumah sakit, pendokumentasian yang tepat dan cepat berpengaruh pada proses penyediaan dan penyimpanan rekam medis.

Salah satu faktor yang mendukung pengelolaan rekam medis, antarlain pengembalian rekam medis rawat inap yang telah selesai mendapatkan pelayanan. Semakin cepat berkas rekam medis kembali ke instalasi rekam medis, maka semakin cepat pula proses pengolahan berkas rekam medis tersebut. Sistem pengembalian rekam medis yang baik sangat penting, dalam mendukung pelayanan medis terutama untuk pengolahan rekam medis, Jika pengembalian rekam medis terlambatan maka pengolahan data pasien akan lama sehingga mengakibatkan data pelaporan terlambat (Hatta, 2017).

Dampak yang ditimbulkan dari pengembalian rekam medis rawat inap yang terlambat akan berpengaruh pada pengolahan data rekam medis selanjutnya, rekam medis rawat inap yang telah dikembalikan akan diolah kemudian akan menghasilkan informasi yang tepat waktu. Selain itu, akan berdampak langsung terhadap pelayanan pasien yang menjadi lama karena harus mencari rekam medis yang terlambat. Sedangkan pasien sangat membutuhkan pelayanan segera hal ini akan berpengaruh pada keselamatan pasien apabila rekam medis tidak tersedia dan dapat menimbulkan pasien komplain jika menunggu terlalu lama, hal tersebut mengakibatkan rumah sakit mempunyai mutu pelayanan kesehatan yang buruk (Jefriany, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 16 Januari 2020, Pengembalian rekam medis Rumah Sakit TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta memiliki standar waktu pengembalian rekam medis rawat inap 2x24 jam setelah pasien pulang. Pada saat peneliti melakukan studi pendahuluan ditemukan pengembalian rekam medis yang melebihi standar waktu yang telah ditetapkan. Hasil dari wawancara, observasi dan penelusuran data, pengembalian rekam medis yang tidak tepat waktu dari rawat inap pasien persalinan ke Instalasi rekam medis periode Oktober 2019 ditemukan pengembalian rekam medis rawat inap pasien persalinan yang mengalami keterlambatan sebanyak 47.61% dari 21 rekam medis.

Berdasarkan masalah yang ditemukan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis *Respons Time* Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Pasien Persalinan Di RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap pasien persalinan di Rs TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta?.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap pasien persalinan di Rs TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui penerapan peraturan terkait standar pelayanan minimal waktu pengembalian rekam medis rawat inap pasien persalinan di RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta.
- b. Mengetahui alur pengembalian rekam medis pasien rawat inap pada pasien persalinan di RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta.
- c. Mengetahui persentase *Response Time* dan rata-rata waktu pengembalian rekam medis rawat inap pasien persalinan di RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta.
- d. Mengetahui faktor penyebab keterlambatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap pasien persalinan di RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan disamping teori serta mampu menerapkan keterampilan sebagai tolak ukur untuk memasuki dunia kerja.

#### 2. Bagi Tenaga Kesehatan

Mengetahui dampak dari keterlambatan pengembalian rekam medis sehingga tidak terjadi pengulangan kembali dan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit.

### E. Keaslian Penelitian

No	Judul	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Ketepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta	Renatha (2017)	Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu pengembalian berkas rekam medis tepat waktu selama bulan Juli 2017 sebanyak 127 berkas, sedangkan pengembalian yang tidak tepat waktu sebanyak 145 berkas atau 53,67% pada 10 bangsal. Faktor-faktor penyebab ketidak tepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap: dari SDM belum adanya petugas khusus, kepatuhan, ketelitian dan pemahaman penanggung jawab. Serta sosialisasi yang belum diupayakan secara maksimal	Perbedaan penelitian terdapat pada tujuan dan pendekatan penelitian.
2.	Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap ke Unit Kerja Rekam emdis di RSU Muhammadiyah Ponorogo	Risdian (2016)	Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif	Hasil penelitian ruang yang mengalami keterlambatan pengembalian berkas rekam medis antarlain: Masmansyur 48%, Ahmad Dalan 64%, Siti Walidah 52% dan Fajrudin 25%	Perbedaan penelitian terdapat pada metode pendekatan penelitian
3.	Tinjauan Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Pasien Pasca Rawat Inap di RS Mitra Keluarga Kelapa Gading	Indah (2015)	Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif	Hasil penelitian waktu keterlambatan paling lama yaitu 79 hari di ruang perawatan <i>eucharis</i> , hal ini disebabkan oleh faktor-faktor SDM diantaranya: Kurangnya informasi tentang SPM penegmbalian rekam medis, kurangnya tenaga perawat di bangsal dan ketidaklengkapan pengisian formulir rekam medis	Perbedaan penelitian terdapat pada metode penelitian